

**Analisis Trend dan Kinerja Keuangan
Pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya
di Bursa Efek Indonesia**



Diajukan oleh:

**Tria Purnamadewi
NEM. 01061001015**

**Untuk Memenuhi sebagian dari syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

**Departemen Pendidikan Nasional
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Inderalaya**

650.150 }
pur
a - 100505
2009

Analisis Trend dan Kinerja Keuangan

**Pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya
di Bursa Efek Indonesia**



Diajukan oleh:

**Tria Purnamadewi
NIM. 01061001015**

**Untuk Memenuhi sebagian dari syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

**Departemen Pendidikan Nasional
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Inderalaya**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TRIA PURNAMADEWI
NIM : 01061001015
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TREND DAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR INDUSTRI LOGAM DAN
SEJENISNYA DI BURSA EFEK INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua :



Dr. Mohamad Adam, ME
NIP.19670624 199402 1 002

Tanggal

Anggota :



H. Taufik, SE, MBA
NIP.19670903 199903 1 001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA KOMPREHENSIF

NAMA : TRIA PURNAMADEWI
NIM : 01061001015
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TREND DAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR INDUSTRI LOGAM DAN
SEJENISNYA DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 Februari 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 3 Februari 2010

Ketua,



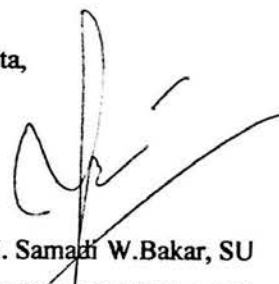
Dr. Mohamad Adam, ME.
NIP.19670624 199402 1 002

Anggota,



H. Taufik, SE, MBA
NIP.19670903 199903 1 001

Anggota,



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP.19500418 198003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 19560701 198503 1 003

MOTTO :

"Hati diciptakan dengan tabiat cinta kepada yang berbuat baik kepadanya dan benci kepada yang berbuat buruk kepadanya"
(Riwayat Ahlul Bait) "Maka Jalani hidup dengan hati seputih awan dan setenang bintang-bintang tanpa ada kecewa, amarah dan prasangka"..

Keparamahikan Kepada

© *Rahma Daring Tasya Usman*

© *Saulara dan Rahmawati*

Tasyah

© *Salwa-yuliana*

© *Alhamdulillah, PE UNSW*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Trend dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima perusahaan yang tergolong dalam subsektor industri logam dan sejenisnya hanya perusahaan Jakarta Kyoei Steel Works yang neraca (aktiva dan pasivanya) cenderung mengalami penurunan selama empat tahun terakhir yaitu 2005-2008. Pada data keuangan untuk laba rugi, perusahaan Alakasa Industrindo, Alumindo Light Metal Industry, dan Citra Tubindo cenderung mengalami penurunan laba dua tahun terakhir (2007-2008). Serta untuk perusahaan Jakarta Kyoei Steel Works dan Citra Tubindo cenderung mengalami kerugian untuk tahun 2007-2008. Sedangkan hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa dari tahun 2004-2008 rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas untuk kelima perusahaan tersebut nilainya berfluktuasi. Rasio profitabilitasnya menunjukkan kelima perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menghasilkan laba untuk tahun 2007-2008.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis

Tria Purnamadewi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Trend dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Yuliansyah. M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Mohamad Adam, ME, Pembimbing I Skripsi, Terima kasih atas waktunya yang diluangkan untuk memberikan bantuan serta bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. H. Taufik, SE, MBA, Pembimbing II Skripsi, Terima kasih atas waktunya yang diluangkan untuk memberikan bantuan serta bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungan baik moril dan materiil, serta untuk kesabaran dan kasih sayangnya yang sepanjang masa untuk ananda. Love u.
8. Kedua saudaraku PONI & POI, makaci bwat perhatian, nasehat, dukungan (khususnya materiil) dan yang paling penting kesabarannya dalam menghadapi kemanjaanku. Hee.. akhirnya aku bisa nyusul kalian jadi sarjana.
9. Tante-tanteku bucak & cick yang dah ikut menjaga dan membesarkan, CAK CIK makaci ya. Bwat Feri`s family (atik, mamat, salis, akbar) makaci juga dech.
10. Pelangiku yang sudah banyak menorehkan warna-warna indah di setiap lintasan orbitku:

- **MERAH**
Kenangan masa kecilku yang dah ngebentuk aku jadi seperti sekarang. Khususnya bwat my old friend Dona (u are d'best don), Dini, Dina, Titi, Dmas, Fata, Fary, Iim, Supri, Wibi (semua teman kecilku) berkat kalian aku jadi punya masa kecil yang bahagia dan tentunya ngangenin. We are family and we still family until now.
- **JINGGA**
Kehidupan remajaku, bwat temen-temen yang dah ngajarin aku jadi ABG yang Gaul tapi nggak kegaulan. Seneng dech pernah ngelewatin masa remaja bareng kalian, khususnya bwat aik, jeje, elong yang mpe sekarang tetep ABG.
- **KUNING**
Kucing-kucing aku yang lucu dan imut, Timik, Iteng, Bubun, Jeko, Siti Miong Prihatini, Hemu-Hemu, Nangu, Adek Belang. Hee...
- **HIJAU**
Pahlawan-pahlawan tanpa tanda jasaku yang sekalipun mereka guru tetapi tetep bisa jadi temen yang gokil. Salut dech bwat mereka.
- **BIRU**
Lingkungan formal dan nonformalku. SD Dharmajaya, SMP N 6, SMU N 15, Bimbel Rozak, Giland Ganesha, Ganesha Operation, LBPP LIA, LB UNSRI. makaci bwat ilmu-ilmunya hingga aku bisa punya fondasi bwat sampai pada tahap seperti sekarang.
- **NILA**
Temen-temen Kuliah
Alini Indria Sari: Makcai ya bu' dah jadi temen paling deket aku di kampus dan mau jagain aku (tapi kayaknya aku dech yang jagain kamu) selama kuliah, bwat wejangan-wejangan percintaannya (nggak nyangka kecil-kecil bisa tau masalah cinta-citaan juga), kerja kelompoknya. Akur-akur ya sama suami-suami kamu, hee...
Anak-anak assoy (nyai, nyunyun, eka, hane, maci, jupe, ayu, dean, dina, caye, aprik): Makaci bwat persahabatannya dan pengalaman-pengalaman gokilnya. Will miss u guys...
Anak-anak Mgt'06: Bastian, fredy, muiz, khalid yang dah sama-sama berjuang bwat dapetin dua huruf dibelakang nama kita sekarang "SE".

Khusus bwat Ade sama Lukman yang dah jadi EOnya kita waktu kompre, gila peran kalian tu penting banget lho dalam kesuksesan kompre kita, hee.. Bwat ijal walaupun nggak dateng tapi kita tau kamu pasti dah ikut bantu doain juga. All big family MGT'06 yang nggak bisa disebutin satu persatu (bukanlah suatu ketidakinginan, tetapi karena diri kalian telah terukir dihatiku) makaci dah jadi keluarga baru aku di inderalaya.

- UNGU

Kakak-kakak tingkat MGT'03, MGT'04, MGT'05

Yang dah ikut meramaikan kehidupan perkuliahan dan bwat wejangan dan nasehat yang kadang suka aneh-aneh. Khususnya bwat kakak MGT'04 (adie, tama, faisal, rudini, wandeng, adit, ican, jaka, denis, galuh, fari, winda dll.)

Yudhi Pranata

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya yang secara tidak langsung memengaruhi aku dalam penulisan skripsi ini. Makaci ya k...

11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, makaci ya dah sering direpotin sama aku.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Tria Purnamadewi

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAKSI.....	xx
ABSTRAK.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah.....	9
1.3.	Tujuan Penelitian.....	9
1.4.	Manfaat penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.	Landasan Teori.....	11
2.1.1.	Analisis Trend	11
2.1.2.	Analisis Kinerja keuangan Perusahaan	12
2.1.2.1.	Pengertian Analisis Kinerja keuangan perusahaan	12
2.1.3.	Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.3.1.	Rasio Likuiditas.....	15
2.1.3.2.	Rasio Leverage.....	17
2.1.3.3.	Rasio Profitabilitas	17
2.1.3.4.	Rasio Aktivitas	18
2.1.4.	Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	19

2.1.4.1.	Pengertian Manajemen Keuangan.....	20
2.1.4.2.	Fungsi Manajemen Keuangan	21
2.1.5.	Laporan Keuangan	21
2.1.5.1.	Pengertian Laporan Keuangan	21
2.1.5.2.	Tujuan Laporan Keuangan	22
2.1.6.	Analisis Laporan Keuangan	23
2.1.6.1.	Pengertian Analisis Laporan Keuangan	24
2.2.	Penelitian Terdahulu	26
2.3.	Perbedaan Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu.....	28
2.4.	Kerangka Konseptual Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2.	Rancangan Penelitian	30
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4	Defenisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	31
3.4.1.	Defenisi Operasional	31
3.4.2.	Jenis Skala Pengukuran Data	34
3.5.	Jenis Sumber Data	34
3.6.	Metode Pengumpula Data	35
3.7.	Metode Analisis Data	35
3.7.1.	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Jakarta	36

BAB IV DATA PENELITIAN

4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	39
4.2.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
4.2.1.	Statistik Deskriptif Analisis Trend.....	44
4.2.2.	Statistik Deskriptif Rasio Keuangan	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.	Analisis Trend	51
5.1.1.	Analisis Trend Pada Neraca	51
5.1.2.	Analisis Trend Pada Laporan laba Rugi.....	62

5.2.	Analisis Kinerja Keuangan.....	73
5.2.1.	Analisis Rasio Keuangan	73
5.2.1.1.	Rasio Likuiditas.....	74
5.2.1.1.1.	Current Ratio	74
5.2.1.1.2.	Cash Ratio	82
5.2.1.1.3.	Working Capital to Total Assets Ratio	89
5.2.1.2.	Rasio Leverage.....	95
5.2.1.2.1.	Total Debt to Equity Ratio	95
5.2.1.2.2.	Total Debt to Total Assets Ratio	102
5.2.1.3.	Rasio Profitabilitas	109
5.2.1.3.1.	Net Profit Margin	109
5.2.1.3.2.	Rate of Return on Investment (ROI).....	115
5.2.1.3.3.	Rate of Return on Equity (ROE).....	122
5.2.1.4.	Rasio Aktivitas	129
5.2.1.4.1.	Totoal Assets Turnover Ratio	129
5.2.1.4.2.	Total Receivable Turnover.....	136
5.2.1.4.3.	Working Capital Turnover	144

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Kesimpulan.....	152
6.1.1.	Analisis Trend	152
6.1.2.	Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan	154
6.2.	Saran.....	156

DAFTAR PUSTAKA	158
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Peranan masing-masing cabang industri terhadap PDB Sektor industri tahun 1995-2008	2
Tabel 1.2.	Perkembangan Laba Bersih Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2004-2008	4
Tabel 1.3.	Perkembangan Kinerja Keuangan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2004-2008	5
Tabel 2.1.	Peneliti- Peneliti yang Menerapkan Analisis Trend.....	26
Tabel 2.2.	Peneliti-Peneliti yang Menerapkan Analisis Rasio keuangan.....	27
Tabel 3.1.	Daftar Sampel Perusahaan di Subsektor Industri logam dan Sejenisnya.....	31
Tabel 4.1.	Tanggal Listing di Bei Perusahaan Subsektor Industri logam dan Sejenisnya.....	40
Tabel 4.2.	Nilai rata-rata dari angka indeks untuk neraca Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2005-2008	44
Tabel 4.3.	Nilai rata-rata dari angka indeks untuk laba rugi Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2005-2008.....	45
Tabel 4.4.	Nilai rata-rata variabel likuiditas Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2004-2008	46
Tabel 4.5.	Nilai rata-rata variabel leverage Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2004-2008	47
Tabel 4.6.	Nilai rata-rata variabel profitabilitas Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2004-2008.....	48
Tabel 4.7.	Nilai rata-rata variabel aktivitas Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya tahun 2004-2008	50
Tabel 5.1.	Neraca Perbandingan PT. Alakasa Industrindo, Tbk Tahun Dasar 2004	51
Tabel 5.2.	Neraca Perbandingan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk Tahun Dasar 2004	53
Tabel 5.3.	Neraca Perbandingan PT. Citra Tubindo, Tbk Tahun Dasar 2004.....	55

Tabel 5.4.	Neraca Perbandingan PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk Tahun Dasar 2004.....	57
Tabel 5.5.	Neraca Perbandingan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk Tahun Dasar 2004.....	60
Tabel 5.6.	Laporan Laba Rugi Perbandingan PT. Alakasa Industrindo, Tbk Tahun Dasar 2004	62
Tabel 5.7.	Laporan Laba Rugi Perbandingan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk Tahun Dasar.....	64
Tabel 5.8.	Laporan Laba Rugi Perbandingan PT. Citra Tubindo, Tbk Tahun Dasar 2004.....	66
Tabel 5.9.	Laporan Laba Rugi Perbandingan PT. Jakarta Kyoei Steel works, Tbk Tahun Dasar 2004.....	69
Tabel 5.10.	Laporan Laba Rugi Perbandingan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk Tahun Dasar 2004	71
Tabel 5.11.	Current Ratio PT. Alakasa Industrindo. Tbk 2004-2008	75
Tabel 5.12.	Current Ratio PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2004-2008	76
Tabel 5.13.	Current Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008	78
Tabel 5.14.	Current Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2004-2008.....	79
Tabel 5.15.	Current ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008.....	80
Tabel 5.16.	Cash ratio PT. Alakasa Insudtrindo, Tbk 2004-2008.....	82
Tabel 5.17.	Cash Ratio PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2004-2008 ..	84
Tabel 5.18.	Cash Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008	85
Tabel 5.19.	Cash Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2004-2008	86
Tabel 5.20.	Cash Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008.....	88
Tabel 5.21.	Working Capital to Total Assets Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008	89
Tabel 5.22.	Working Capital to Total Assets Ratio PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2004-2008	91
Tabel 5.23.	Working Capital to Total Assets Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008.....	92
Tabel 5.24.	Working Capital to Total Assets Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2004-2008.....	93
Tabel 5.25.	Working Capital to Total Assets ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008	94

Tabel 5.26.	Total Debt to Total Equity Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	96
Tabel 5.27.	Total Debt to Total Equity Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008.....	97
Tabel 5.28.	Total Debt to Total Equity Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008.....	98
Tabel 5.29.	Total Debt to Total Equity Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008.....	100
Tabel 5.30.	Total Debt to Total Equity Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008	101
Tabel 5.31.	Total Debt to Total Assets Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	103
Tabel 5.32.	Total Debt to Total Assets Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008.....	104
Tabel 5.33.	Total Debt to Total Assets Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008	105
Tabel 5.34.	Total Debt to Total Assets Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008.....	107
Tabel 5.35.	Total Debt to Total Assets Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008	108
Tabel 5.36.	Net Profit Margin PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	110
Tabel 5.37.	Net Profit Margin PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008.....	111
Tabel 5.38.	Net Profit Margin PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008	112
Tabel 5.39.	Net Profit Margin PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008.....	113
Tabel 5.40.	Net Profit Margin PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008..	114
Tabel 5.41.	Return on Investment Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	116
Tabel 5.42.	Return on Investment Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008.....	117
Tabel 5.43.	Return on Investment Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008....	118
Tabel 5.44.	Return on Investment Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008.....	119

Tabel 5.45.	Return on Investment Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008.....	121
Tabel 5.46.	Return on Equity Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008..	123
Tabel 5.47.	Return on Equity Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008.....	124
Tabel 5.48.	Return on Equity Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008.....	125
Tabel 5.49	Return on Equity Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008 ..	126
Tabel 5.50.	Return on Equity Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008.....	128
Tabel 5.51.	Total Assets Turnover Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	130
Tabel 5.52.	Total Assets Turnover Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008.....	131
Tabel 5.53.	Total Assets Turnover Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008 ..	132
Tabel 5.54	Total Assets Turnover Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008.....	134
Tabel 5.55.	Total Assets Turnover Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008.....	135
Tabel 5.56.	Total Receivable Turnover Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	137
Tabel 5.57.	Total Receivable Turnover Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008	138
Tabel 5.58.	Total Receivable Turnover Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008.....	140
Tabel 5.59.	Total Receivable Turnover Ratio PT. Jakarta Kyoei Steel, Tbk 2004-2008.....	141
Tabel 5.60.	Total Receivable Turnover Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008	143
Tabel 5.61.	Working Capital Turnover Ratio PT. Alakasa Industrindo, Tbk 2004-2008.....	145
Tabel 5.62.	Working Capital Turnover Ratio PT. Alumindo Light metal Industry, Tbk 2004-2008	146
Tabel 5.63.	Working Capital Turnover Ratio PT. Citra Tubindo, Tbk 2004-2008.....	147

Tabel 5.64.	Working Capital Turnover Ratio PT. Jakarta Kyohei Steel, Tbk 2004-2008.....	149
Tabel 5.65.	Working Capital Turnover Ratio PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2008	150

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Kapasitas Produksi Terpakai Tahun 2007-2008	3
-------------	---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca PT Alaksa Industrindo, Tbk 2004-2006
- Lampiran 2 Neraca PT Alaksa Industrindo, Tbk 2007-2008
- Lampiran 3 Neraca PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2004-2006
- Lampiran 4 Neraca PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2007-2008
- Lampiran 5 Neraca PT Citra Tubindo, Tbk 2004-2006
- Lampiran 6 Neraca PT Citra Tubindo, Tbk 2007-2008
- Lampiran 7 Neraca PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2004-2006
- Lampiran 8 Neraca PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2007-2008
- Lampiran 9 Neraca PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2006
- Lampiran 10 Neraca PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2007-2008
- Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT Alaksa Industrindo, Tbk 2004-2006
- Lampiran 12 Laporan Laba Rugi PT Alaksa Industrindo, Tbk 2007-2008
- Lampiran 13 Laporan Laba Rugi PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2004-2006
- Lampiran 14 Laporan Laba Rugi PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk 2007-2008
- Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT Citra Tubindo, Tbk 2004-2006
- Lampiran 16 Laporan Laba Rugi PT Citra Tubindo, Tbk 2007-2008
- Lampiran 17 Laporan Laba Rugi PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2004-2006
- Lampiran 18 Laporan Laba Rugi PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk 2007-2008
- Lampiran 19 Laporan Laba Rugi PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2004-2006
- Lampiran 20 Laporan Laba Rugi PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk 2007-2008



**Analisis Trend dan Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya
di Bursa Efek Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan subsektor industri logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia dilihat dari analisis trend dan kinerja keuangan.

Analisis trend pada data keuangan yang lebih dari tiga tahun menggunakan angka indeks. Sedangkan rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan perusahaan terdiri dari rasio likuiditas (*current ratio, cash ratio, dan working capital to total assets ratio*), rasio leverage (*total debt to total assets dan total debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity, dan return on investment*), dan rasio aktivitas (*total assets turnover, receivable turnover, dan working capital turnover rati*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima perusahaan yang tergolong dalam subsektor industri logam dan sejenisnya hanya perusahaan Jakarta Kyoei Steel Works yang neraca (aktiva dan pasivanya) cenderung mengalami penurunan selama empat tahun terakhir yaitu 2005-2008. Pada data keuangan untuk laba rugi, perusahaan Alakasa Industrindo, Alumindo Light Metal Industry, dan Citra Tubindo cenderung mengalami penurunan laba dua tahun terakhir (2007-2008). Serta untuk perusahaan Jakarta Kyoei Steel Works dan Tembaga Mulia Semanan cenderung mengalami kerugian untuk tahun 2007-2008. Sedangkan hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa dari tahun 2004-2008 rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas untuk kelima perusahaan tersebut nilainya berfluktuasi. Rasio profitabilitasnya menunjukkan kelima perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menghasilkan laba untuk tahun 2007-2008.

Kata Kunci : Trend Data Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.



**The Analysis of Trend and Financial Performance
at Metal And Others Industry Subsector Companies
at Indonesia Stock Exchange**

ABSTRACT

This objectives of this research is to know the financial performance at metal and others industry subsector companies at indonesia stock exchange viewed from the analysis of trend and financial performance.

The Analysis of trend on financial data more than three years using index numbers. Wheres financial ratios used in analyzing the financial performance of the company's consist of liquidity ratios (current ratio, cash ratio, and working capital to assets ratio), leverage ratios (total debt to total assets and total debt to equity ratio), profitability ratios (net profit margin, return on equity, and return on investment) and activity ratios (total assets turnover ratio, receivable turnover, and working capital turnover ratio).

Research findings show that the five companies belonging to the metal and others industry subsector companies only Jakarta Kyoei Steel Works of the balance sheet (assets and liabilities) tends to decrease during the last four years it's 2005-2008. In the financial data for the statements of income, the Alakasa Industrindo, Alumondo Light Metal Industry and Citra Tubindo company, profits tend to decline the last two years (2007-2008). And for Jakarta Kyoei Steel Works and Tembaga Mulia Semanan Company, loss for the year 2007-2008. While the results of financial ratios analysis shows that from 2004-2008 the ratio of liquidity, leverage, and activities for the five companies fluctuate in value. Profitability ratios show the five companies have a poor ability in generating profits for the year 2007-2008.

Keywords: Trend Financial Data, Liquidity Ratios, Leverage Ratios Profitability Ratios, and Activity ratios



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia tidak akan berkembang tanpa dukungan dari sektor industri sebagai salah satu sektor perekonomian yang sangat dominan di jaman sekarang. Sejak tahap rehabilitasi ekonomi tahun 1967 sampai dengan akhir tahap pemulihan krisis ekonomi pada tahun 2004, rata-rata pertumbuhan industri umumnya melebihi rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Arti penting perindustrian terhadap perkembangan perekonomian dapat dilihat dari arah kebijakan ekonomi yang tertuang dalam dalam GBHN 2002-2004. Departemen Perindustrian (Depperin) memprediksi pertumbuhan industri di 2009 diperkirakan mencapai 5,6%. Angka ini naik dibanding pertumbuhan di 2008 sebesar 5 %, yang mengalami empat kali revisi.

Ada 9 sektor industri di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu yang terdiri dari sektor pertanian, pertambangan, aneka industri barang dan konsumsi, properti dan real estat, infrastruktur utilitas dan transportasi, perdagangan jasa dan investasi serta industri dasar dan kimia. Dalam beberapa minggu terakhir IHSG dari beberapa sektor di Indonesia mengalami penguatan. Salah satunya adalah sektor industri dasar dan kimia. Pada harian umum KOMPAS pada tanggal 10 November 2009 dapat dilihat bahwa industri ini menguat sebesar 0,49% yaitu sebesar 261,97. Pada sektor industri dasar dan kimia terdapat sub-sub sektor lagi seperti: keramik porselen & kaca, logam & sejenisnya, kimia, plastik & kemasan, pakan ternak, kayu & pengolahannya.

Menurut Depperin indikator pertumbuhan industri pada 2009 disumbangkan industri alat angkut, mesin dan peralatan sebesar 12,75%, industri kertas dan barang



cetak 4,60%, industri logam dasar, besi dan baja 3,52%, industri makanan, minuman dan tembakau 3,35%. Dapat dilihat bahwa industri logam dan sejenisnya yang merupakan subsektor dari industri dasar dan kimia dasar memberikan sumbangan bagi pertumbuhan industri di Indonesia pada tahun 2009. Selain memberikan sumbangan bagi pertumbuhan industri sektor industri logam dan sejenisnya juga memberikan peranan terhadap PDB

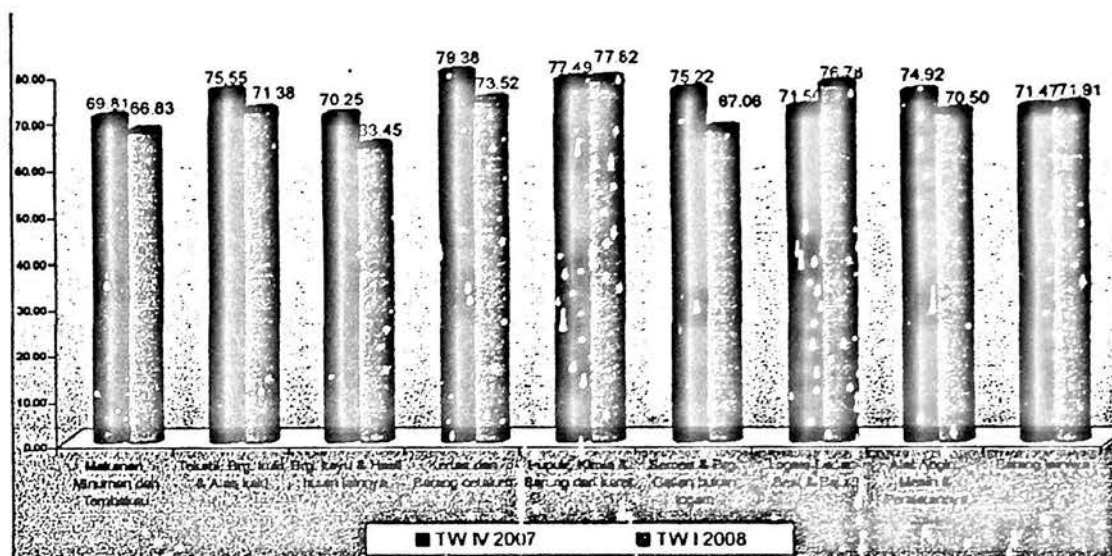
Tabel 1.1
Peranan masing-masing cabang industri terhadap PDB
Sektor industri tahun 1995-2008

No.	Cabang Industri	Persen (%)					
		1995	2004	2005	2006	2007	2008*
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	47.1	30.3	29.3	27.1	29.81	29.44
2	Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	9.2	13.8	12.5	12.4	11.03	9.72
3	Brg. Kayu & Hasil Hutan	6.7	5.7	5.4	5.8	6.14	6.25
4	Kertas & Barang Cetak	4	5.8	5.6	5.2	5.2	4.83
5	Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	13.5	11	12.1	12.6	12.62	12.86
6	Semen & Brg. Galian Non-Logam	3.3	3.9	3.9	3.8	3.69	3.51
7	Logam Dasar, Besi & Baja	3.2	2.9	2.9	2.8	2.59	2.61
8	Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	12.4	25.7	27.4	29.4	28.01	29.97
9	Barang lainnya	0.6	0.9	0.9	0.9	0.88	0.80
Total Industri		100	100	100	100	100	100.00

sumber: diolah dari BPS (2008) dan Depperin(2008), diakses tanggal 26 September 2009

Dari Tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa industri logam & sejenisnya dapat memberikan peranan bagi PDB Indonesia. Walaupun peranannya tidak cukup besar hanya sekitar 2.61% pada tahun 2008.

Grafik 1.1
Kapasitas Produksi Terpaki (%)
Tahun 2007-2008



Sumber: Survey Kegiatan Usaha, Bank Indonesia 2008

Dari Grafik 1.1 di atas dapat diketahui bahwa kapasitas produksi industri logam yang terpakai pada tw 1 tahun 2008 mengalami kenaikan dari tahun 2007. Dan merupakan kapasitas produksi yang terpakai paling besar pada tw 1 tahun 2008 setelah pupuk kimia dan barang dari karet yaitu sebesar 76,78%.

Tetapi walaupun merupakan sumbangen bagi pertumbuhan industri dan memberikan peranan bagi PDB, subsektor industri logam dan sejenisnya tetap tak terelakkan dari dampak krisis global yang mengakibatkan penurunan pada laba bersihnya. Seperti di daerah banyumas (kaparlagi.com) terancam gulung tikar karena omzetnya berkurang dan keuntungannya menurun drastis. Penurunan laba bersih juga terjadi pada 5 dari 10 perusahaan industri logam dan sejenisnya yang sahamnya terdaftar di BEI.

Tabel 1.2
Perkembangan Laba Bersih
Subsektor Industri Logam dan sejenisnya tahun 2004-2005
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan	Lab bersih	Pertumbuhan
2004	870.415.308	-	1.196.188	-
2005	1.266.255.394	31,3%	21.990.149	95%
2006	2.081.992.030	39,1%	71.123.273	69,1%
2007	2.091.206.154	0,4%	66.396.019	-7,1%
2008	2.258.636.736	7,4%	29.287.368	-126%

Sumber : diolah dari ikhtisar keuangan dan laporan keuangan subsektor industri logam dan sejenisnya (www.bei.co.id) diakses tanggal 26 September 2009

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa penjualan pada industri logam dan sejenisnya terus mengalami kenaikan dari tahun 2004-2008. Tetapi kenaikan pada penjualan tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih. Laba bersih pada tahun 2008 mengalami penurunan yang cukup banyak, yaitu sebesar 37.108.651 dari tahun 2007. Bahkan sebelum terjadinya krisis global yaitu pada tahun 2007 laba bersih pada subsektor industri logam dan sejenisnya ternyata sudah mengalami penurunan walaupun penurunannya tidak sebanyak pada tahun 2008 yaitu sebesar 4.727.254 dari tahun 2006. Pertumbuhann untuk laba bersih cenderung menurun dari tahun 2004-2008, nilai tertinggi yaitu pada tahun 2005 yang mengalami pertumbuhan 95% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 pertumbuhannya sebesar 69,1% tidak sebesar pada tahun 2005 dan untuk tahun 2007 menunjukkan angka -7,1 % bahkan untuk tahun 2008 pertumbuhannya menurun kembali hingga -126%. Angka minus tersebut mengartikan bahwa tidak terjadi pertumbuhan atau kenaikan laba bersih pada subsektor industri logam.

Tabel 1.3
Perkembangan Kinerja Keuangan
Sektor industri logam dan sejenisnya
Tahun 2004-2008
(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006	2007	2008
Curren Ratio	181%	242%	255%	142%	140%
DER	706%	336%	398%	407%	508%
Net Profit Margin	-8,6%	3,7%	3,6%	-3,3%	-1,89%
Total Asset Turn Over	2,49	4,50	3,98	3,27	3,11

Sumber : diolah dari ikhtisar keuangan dan laporan keuangan subsektor industri logam dan sejenisnya (www.bei.co.id) diakses tanggal 26 September 2009

Dari segi perkembangan kinerja keuangannya yang ditunjukkan oleh Tabel 1.3 menunjukkan bahwa subsektor industri logam dan sejenisnya mengalami perkembangan yang kurang memuaskan. Dapat dilihat bahwa current ratio atau rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar untuk subsektor industri logam cenderung mengalami penurunan dari tahun 2006-2008. Dimana nilai tertinggi berada pada tahun 2006 yaitu 255%. Untuk DER yang merupakan rasio yang berkaitan dengan total hutang terhadap modal sendiri menunjukkan kecenderungan kenaikan sampai pada tahun 2008 dengan angka 508%. Dari segi profitabilitas yang diwakili net profit tahun 2004 pertumbuhannya -8,6% karena pada tahun itu subsektor industri logam dan sejenisnya tidak memperoleh keuntungan. Dan tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan kembali hingga -3,3 pada tahun 2007 dan -1,89 pada tahun 2008. Total assets turnover menunjukkan angka yang menurun untuk tahun 2006-2008.

Adanya kecenderungan penurunan pada laba bersih dan perkembangan kinerja keuangan (diwakili oleh *current ratio*, *DER*, *net profit margin*, dan *total assets turn over*) pada industri logam dan sejenisnya yang menunjukkan angka kurang memuaskan mengharuskan agar dilakukannya analisis laporan keuangan

untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk mengetahui dimana letak kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Analisis trend dapat membantu industri logam dan sejenisnya mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Dengan analisis trend membantu menganalisa kecenderungan yang terjadi pada neraca dan laba rugi dan dapat memprediksi masa yang akan datang dengan melihat kecenderungan yang ada. Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu kemasa berikutnya. Sehingga membantu menentukan langkah apa yang selanjutnya akan dilakukan setelah melihat trend tersebut.

Rasio keuangan adalah ukuran atau *yardstick* yang digunakan dalam analisis keuangan yang membantu untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut. Dan juga dapat diketahui faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan, untuk selanjutnya diambil kebijaksanaan finansial. Adapun rasio-rasio yang biasa dipakai untuk melakukan analisis adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas (Sofyan Safri Harahap, 1998).

Rasio likuiditas (Bambang Riyanto, 1995) adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya.

Rasio Profitabilitas (Bambang Riyanto, 1995) yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Dengan adanya analisis Trend dan Rasio Keuangan sebagai alat-alat yang digunakan untuk melakukan analisis membantu manajer keuangan dalam mengadakan analisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaannya dalam keadaan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan bukan hanya merupakan barometer perusahaan dalam penilaian prestasi keuangan. Kinerja keuangan juga sebagai penilaian bagi kreditur dan pemodal. Kreditur akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansial tepat waktunya, sedangkan pemodal akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Itulah sebabnya perusahaan harus menjaga kinerja keuangannya.

Untuk melakukan analisis ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan prestasi satu periode dibandingkan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu. Selain itu dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri itu sehingga dapat diketahui bagaimana posisi perusahaan dalam industri.

Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana atau *policy* yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun-tahun yang akan datang, kelemahan-kelemahan dapat diperbaiki.

Analisis kinerja keuangan membantu suatu industri untuk melihat tingkat kesehatan perusahaannya. Apalagi suatu industri pasti berorientasikan pada laba jadi industri tersebut harus menghitung pengukuran-pengukuran akuntansi seperti pendapatan bersih atau *Earning Per Share*. Yang nantinya data-data akuntansi yang sudah dianalisis tersebut digunakan dalam menerapkan suatu kebijakan.

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada bidang keuangan perusahaan subsektor industri logam dan sejenisnya. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan kinerja keuangan suatu industri, perlulah kita mengadakan interpretasi atau analisis terhadap keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangannya. Mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan-laporan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dalam hal ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor industri logam dan sejenisnya.

Berbagai uraian di atas menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Trend dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Industri Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas maka penulis ingin melihat lebih jauh kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor industri logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga perumasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan subsektor industri logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia dilihat dari analisis trend dan kinerja keuangan?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adanya permasalahan yang diungkapkan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan subsektor industri logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia dilihat dari analisis trend dan kinerja keuangan”

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan saran dan kritik dalam melaksanakan penilaian kinerja sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan tingkat kinerja keuangan yang telah dicapainya atau meningkatkan tingkat kinerja keuangannya

2. Bagi Penulis

Memberikan wawasan baik kepada penulis mengenai kebijakan manajemen keuangan.

3. *Bagi Civitas akademik*

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang menyangkut analisis laporan keuangan dalam hubungannya dengan fenomena ekonomi. Hal ini untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu teori dapat menjelaskan fenomena dalam dunia nyata.

4. *Bagi Pihak Lain*

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Fakultas Ekonomi Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE: Inderalaya.
- Fitriani, Era. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk dan PT. Indosat, Tbk*. Universitas Sriwijaya :Skripsi(tidak dipublikasikan).
- Halim, Abdul & Sarwoko. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. BPFE: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Helfert E.A. 1996. *Teknis Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. ed.kedelapan (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Horne, James Van dan Jhon M. Wachowicz, Jr, 1997. *Ptinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. ed.9 ed. Indonesia. Salemba Empat, Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd. Prentice-hall: Jakarta.
- <http://dampak-perkembangan-industri-terhadap.html>
- Hutabarat, Roni A.P, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Universitas Sriwijaya:Skripsi(tidak dipublikasikan).
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. ed.keempat. UPP AMP YKPN.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Mamduh M.Hanafi & Abdul Halira, 2003. *Analisis laporan Keuangan*. ed.Refisi, AMP YKPN: Yogyakarta.
- Nazarudin, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. United Tractor, Tbk Cabang Palembang Tahun 2000-2003*. Universitas Sriwijaya:Skripsi(tidak dipublikasikan).
- Puspawati, Ratih, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia, Tbk*. Universitas Sriwijaya :Skripsi(tidak dipublikasikan).
- Puspowarsito, 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPS.*, Humaniora: Bandung.
- Riyanto Bambang, 1995. *Dasar-dasar dalam Pembelian Perusahaan*. ed.keempat, BPFE: Yogyakarta.

Stockwatch. 10 November 2009. "Bisnis&Keuangan". KOMPAS hal.20.

Uma Sekaran, 2006. *Research Methods For Business*. ed.keempat. Salemba Empat: Jakarta.

www.bi.go.id, Diambil pada tanggal 26 September 2006

www.bei.co.id, Diambil pada tanggal 26 September 2009.

www.bps.go.id Diambil pada tanggal 26 September 2009.

www.deperin.go.id, Diambil pada tanggal 26 September 2009.

www.kapanlagi.com Diambil pada tanggal 26 September 2009.